

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL
PERILAKU, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP MINAT
BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Yoriza Sativa

No. Mahasiswa: 14312293

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL
PERILAKU, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP MINAT
BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Uii Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Yoriza Sativa

No. Mahasiswa: 14312293

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, Agustus 2018

Penulis,



(Yoriza Sativa)

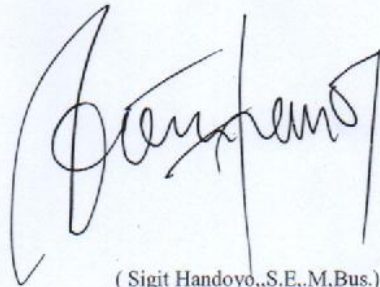
**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF,
KONTROL PERILAKU, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER
TERHADAP MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Uii Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Yoriza Sativa
No. Mahasiswa: 14312293

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal ...10... Agustus 2018
Dosen Pembimbing



(Sigit Handoyo,,S.E.,M,Bus.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU,
MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UII)**

Disusun Oleh : **YORIZA SATIVA**

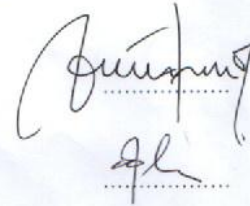
Nomor Mahasiswa : **14312293**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 18 September 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Snyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda

(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

Man Shobaro Zafiro

(Siapa yang bersabar akan beruntung)

Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini.

James Dean

Ketika kau sedih, ketika kau ingin menyerah dan ingin berhenti, ingatlah semua hal yang telah kau korbankan untuk mencapai semua itu

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi” ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar S-1 Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini mungkin tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing saya, bapak Sigit Handoyo,,S.E.,M,Bus. yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang sudah merawat saya dari kecil sampai sekarang ini, bapak (Robby Hizka) dan Mama (Dewi Sangara) yang selalu memberikan semangat, doa, dan nasehat yang baik untuk saya.
3. Kakak saya Mega andreas Fradila Hizka yang selalu memberikan semangat, doa, dan hiburan disaat saya merasa putus asa.
4. Seluruh keluarga di Bengkulu, di Jogja dan di Kalimantan yang selalu memberikan doa terbaik, semangat, dan motivasi untuk kehidupan yang lebih baik.
5. Reza Dwi Syahputra yang selalu sabar, selalu memberikan motivasi, semangat, doa, selalu mengingatkan untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dan selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi.

6. Keluarga Shaidah Kost terutama berlinda, kiky, della, nancy yang selalu memberikan informasi, masukan, doa dan bantuan dalam segala hal.
7. Sahabat Anak jalanan (Nancy, Bella, Mutia, Tita, Tari, Kiky, Jatmiko) yang selalu mendukung Yori dikala sedih maupun senang.
8. Sahabat Jupeluka (Wisnu, Aldi, Indah, Kharen, Fia, Jeka, Ijal, Cya, Agus, Syarafi, Nijam,) yang selalu ada di saat senang maupun susah, selalu berdebat hal yang gak penting.
9. Sahabatku Indica, Nadiya, dan Licya yang selalu menghibur dikala sedih maupun senang.
10. Semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-satu namanya, terima kasih atas dukungan kalian semua.

Masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat berarti bagi penulis agar dapat diperbaiki di kemudian hari. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2018

Penulis,

(Yoriza Sativa)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Minat Berkarir	11
2.1.2. Kecerdasan Emosional	13
2.1.3. Norma Subjektif	14
2.1.4. Kontrol Perilaku	16
2.1.5. Motivasi Belajar	18
2.1.6. Gender	20
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Hipotesis Penelitian.....	25
2.3.1. Kecerdasan Emosional Berpengaruh terhadap Minat Berkarir	25
2.3.2. Norma Subjektif Berpengaruh terhadap Minat Berkarir	26

2.3.3.	Kontrol Perilaku Berpengaruh terhadap Minat Berkarir	27
2.3.4.	Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat berkarir	28
2.3.5.	Gender berpengaruh terhadap minat berkarir	28
2.4.	Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1.	Jenis Penelitian	32
3.2.	Lokasi Penelitian	32
3.3.	Objek Penelitian	32
3.4.	Populasi dan Sampel	32
3.5.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.	Variabel dan Definisi Operasional.....	34
3.6.1.	Variabel Dependen	35
3.6.2.	Variabel Independent.....	35
3.7.	Metode Analisis Data	37
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.7.2.	Uji Kausalitas Data.....	37
3.8.	Uji Asumsi Klasik	39
3.8.1.	Uji normalitas	39
3.8.2.	Uji heterokedastisitas.....	39
3.8.3.	Uji multikolinearitas	40
3.9.	Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.10.	Pengujian Hipotesis	41
3.10.1.	Uji T	41
3.10.2.	Uji F	41
3.10.3.	Analisis Koefisien Determinasi	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1.1.	Semester	44
4.2.	Hasil Uji Statistik deskriptif	44
4.3.	Hasil Uji Instrumen	47

4.3.1.	Hasil Uji Validitas	47
4.3.2.	Hasil uji Realibilitas	49
4.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4.1.	Hasil Uji Normalitas.....	51
4.4.2.	Hasil Uji Multikolineritas	52
4.4.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
4.5.	Analisis Regresi Berganda	53
4.6.	Uji Hipotesis	56
4.6.1.	Uji F (Uji Simultan)	56
4.6.2.	Uji T (Uji Signifikan)	56
4.7.	Pembahasan.....	59
4.7.1.	Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. ...	59
4.7.2.	Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.....	60
4.7.3.	Pengaruh kontrol perilaku terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.	61
4.7.4.	Pengaruh motivasi belajar terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.	61
4.7.5.	Pengaruh Gender terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Keterbatasan Penelitian	65
5.3	Saran	66
DAFTAR REFERENSI		xii

Daftar Tabel

Tabel 3.2. Skor Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 4.1.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.1.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester.....	41
Tabel 4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3.1. Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.3.2. Hasil Uji Realibilitas	47
Tabel 4.4.1. Hasil uji Normalitas	48
Tabel 4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50

Daftar Gambar

Gambar 2.1: Kerangka berfikir.....	29
------------------------------------	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Data Mentah Penelitian

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Realibilitas)

Lampiran 5 Uji regresi berganda

Lampiran 6 Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedatisitas)

Lampiran 7 Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 Uji hipotesis (Uji T dan Uji F)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris analisis pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 125 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang di peroleh dari hasil kuesioner. Hasil penelitian membuktikan bahwa kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Prilaku, Motivasi Belajar, Gender, Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

ABSTRACT

This research is aims to empirically examines the influences of emotional quotient, subjective norm, behavior control, study motivation, and gender to career interest as a public accountant. The research's population of this study are college student accounting economy faculty of Indonesian Islamic University. This research samples were 125 people. The data used primary data that obtained from the result of the questionnaire. The result of the research shows that emotional quotient, behavior control, study motivation, and gender hasn't effect on career interest as a public accountant. While subjective norm has effect on career interest as a public accountant. .

Key Words : Emotional Quotient, Subjective Norm, Behavior Control, Study Motivation, Gender , Career Interest As a Public Accountant.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia saat ini memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalaninya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Akuntan publik merupakan akuntan independen yang bekerja untuk kepentingan publik, akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja di pemerintahan, akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja di suatu perusahaan, sedangkan akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja di bidang pendidikan sebagai pengajar. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih.

Pemilihan karir menjadi salah satu hal yang kompleks dan menyangkut tentang keputusan besar yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan, dimana untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Sulitnya pengambilan keputusan menyebabkan mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi penilaian dalam menentukan karir. Banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar

belakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan para lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Widyasari, 2010).

Permana (2015) mengemukakan bahwa salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir. Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Merencanakan untuk menempuh suatu karier tertentu sejak dini merupakan langkah awal untuk mencapai kesuksesan. Maka perlu untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa akuntansi tentang pengetahuan yang cukup tentang berbagai karier dibidang akuntan publik untuk merangsang minat terhadap karier. Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara lain yang bahkan jumlah penduduknya lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terlebih lagi banyak akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini.

Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik. Minat berkarier menjadi seorang akuntan publik setiap mahasiswa berbeda atau tidak sama, perbedaan itu tergantung pada berbagai faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir antara lain Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender.

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mempergunakan emosi ke arah yang positif dan produktif dan minat berkarir akan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik, maka Kecerdasan Emosional dan minat berkarir akan saling mendukung dan melengkapi, sehingga siswa akan memiliki keseimbangan dalam usahanya meraih prestasi yang memungkinkan mahasiswa meraih karir lebih optimal (Chinowsky, 2006). Kecerdasan emosional dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir karena orang dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung menggunakan pengalaman emosional untuk memandu pikiran dan tindakan mereka dalam perencanaan karir (Di Fabio dkk, 2013).

Kurangnya kecerdasan atau pengelolaan emosi dapat berakibat fatal, yaitu mengakibatkan rendahnya minat berkarir, berdasarkan penelitian Tjun, Santi dan Setiana (2013) menyatakan banyak sarjana yang cerdas dan saat kuliah selalu menjadi bintang kelas namun ketika masuk dunia kerja menjadi anak buah teman sekelasnya yang prestasi akademiknya pas-pasan. Banyak contoh disekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja atau banyak memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka

Selain kecerdasan emosional, ternyata Norma subjektif masih menjadi gejala yang serius dalam meraih kesuksesan berkarir. Norma subjektif sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak

melakukan perilaku tertentu. Pengaruh sosial yang dipersepsikan konsumen sehingga membentuk perilaku tertentu. Norma subjektif ini berupa faktor-faktor dari luar individu seperti pengaruh dari orang-orang dekat, pengaruh asosiasi profesi, maupun kepercayaan seseorang terhadap suatu profesi telah mendorong seseorang untuk memilih berkarir perilaku menjadi akuntan publik. (Ajzen, 2006)

Kontrol perilaku juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat berkarir karena kontrol perilaku merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan yang berada di sekitarnya, para ahli berpendapat bahwa kontrol perilaku dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari lingkungan. Di samping itu kontrol perilaku memiliki makna sebagai suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi

Faktor gender juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berkarir. Gender dalam kebudayaan timur merupakan faktor yang erat hubungannya dalam karir dengan batasan wanita untuk beraktivitas. Pandangan masyarakat luas, status wanita umumnya dianggap lebih rendah dari pria. Peran wanita dalam berkarir dihalangi oleh persoalan budaya dan kodrat wanita yang menuntut peranan yang lebih dalam rumah tangga dibandingkan dalam bekerja. Dengan demikian bagi wanita, kemauan untuk mengembangkan diri selalu terhalang

oleh persepsi di masyarakat yang membatasi aktivitasnya. Potensi kemampuan yang dimiliki wanita akan sulit berkembang seiring dengan masih kentalnya pengaruh budaya timur (Kuntari dan Kusuma, 2001).

Banyak jenis minat karir yang dapat dijalankan mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana dan setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya. Pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi dilandasi oleh dorongan atau motivasi belajar yang ada dalam setiap individu. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa motivasi belajar pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan. Maka motivasi belajar juga berperan dalam pemilihan minat karir oleh mahasiswa akuntansi.

Rendahnya jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia dan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik menjadi perhatian serius , baik dari pemerintah maupun organisasi profesi akuntan publik (Sulistiani, 2012). Organisasi profesi akuntan publik dan akademisipun berusaha keras terkait isu mengenai rendahnya daya tarik profesi akuntan publik di kalangan mahasiswa akuntansi sendiri. Dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017), Senjari (2016), Djoko (2016), Purba dan Dimita (2016), Yusran (2017), Arifianto (2014), Ika (2011) bahwa kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol prilaku, motivasi belajar, dan gender berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan dari penelitiannya Winata (2017) menyatakan bahwa norma

subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik. Sehingga, kita bisa melihat apakah hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dewi dan Budiasih (2017). Penelitian tersebut meneliti mengenai pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, dan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa PPAk, dengan mengambil populasi penelitian yaitu pada mahasiswa PPAk yang masih aktif tahun 2015/2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 31 responden. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi dan Budiasih (2017) yaitu dengan menambah variabel independen gender dan motivasi belajar agar ruang lingkup penelitian lebih luas. Selain itu sample penelitian juga berbeda, yaitu menggunakan sample mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang memiliki rencana berkarir.

Mengingat rendahnya minat berkarir sebagai akuntan publik maka pentingnya Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender dalam upaya peningkatan minat berkarir mahasiswa, maka penulis tertarik

untuk melakukan penelitian mengenai Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar, Gender dan pengaruhnya terhadap minat berkarir mahasiswa, ke dalam bentuk laporan penelitian tugas akhir dengan judul: “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi kasus Mahasiswa Akuntansi UII Yogyakarta)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik ?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik ?
4. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik ?
5. Apakah gender berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik ?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu dicantumkan batasan masalah, dengan harapan hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di jurusan Akuntansi UII Yogyakarta.
2. Dalam penelitian ini yang dibahas hanya variabel kecerdasan emosional, norma subjektif, Kontrol perilaku, motivasi belajar, gender dan minat berkarir menjadi akuntan publik.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya memanfaatkan data hasil penyebaran angket/ kuesioner.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kontrol perilaku terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, untuk lebih meningkatkan pengajaran dengan harapan untuk lebih menghasilkan lulusan-lulusan yang lebih berkualitas serta benar-benar memahami ilmu akuntansi sehingga lebih siap berkecimpung di dunia kerja.
2. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sehingga mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.
3. Untuk memperkuat penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata pada Fakultas Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, sistematika penulisan yang di susun dapat di paparkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas landasan teori, beberapa referensi mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV: DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Minat Berkarir

a) Definisi Minat

Menurut Zaid (2015), minat merupakan suatu ketertarikan akan suatu hal yang menimbulkan keinginan untuk selalu memusatkan perhatiannya pada hal tersebut. Minat menunjukkan rasa suka terhadap suatu hal atau suatu aktivitas. Dan minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasi yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, dan minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu. Dan minat juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu (Iqbal 2011). Dan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Dengan demikian, dari beberapa definisi minat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

b) Definisi Karir

Karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Menurut (Senjari 2016) Karir seseorang merupakan hasil dari pengembangan diri orang tersebut dalam suatu organisasi. Banyak orang berpendapat bahwa karir seseorang adalah garis tangan atau nasib, oleh sebab itu tidak perlu orang merencanakan karirnya.

Menurut Yusran (2017). Karir merupakan sebuah pengalaman yang mengikat dengan pekerjaan baik dalam bentuk jabatan, tugas, keputusan dan interpretasi tentang kejadian berkaitan dengan pekerjaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa karir merupakan harapan seseorang untuk maju maka dari itu diperlukan pengembangan diri seseorang dalam suatu organisasi dan karir merupakan pengalaman yang mengikat berkaitan dalam suatu pekerjaan.

c). Indikator Minat Berkarir

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zaid (2015). Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala likert. Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik
2. Minat situasi untuk menjadi akuntan publik

3. Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik

2.1.2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Kecerdasan Emosional

(Goleman 2001) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan, sehingga kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaan. Kecerdasan emosi menuntut kita untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan pada diri kita dan orang lain untuk menanggapi dengan tepat, menerapkannya dengan efektif informasi energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari (Yenti dkk 2014).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain

b. Indikator Kecerdasan Emosional

Penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Drastina(2006). Indikator-indikator dari kecerdasan emosional ada beberapa aspek untuk mengetahui seseorang memunculkan ciri-ciri kecerdasan emosi yaitu :

1. Mengenali emosi, merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

2. Mengelola emosi, kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.
3. Memotivasi diri, yaitu kemampuan prestasi yang harus memiliki motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.
4. Mengenali emosi orang lain (berempati), Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.
5. Membina hubungan yang baik dengan orang lain, Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain.

2.1.3. Norma Subjektif

a. Definisi Norma subjektif

Norma subjektif adalah informasi yang menganjurkan seseorang untuk melakukan sesuatu terhadap apa yang telah diinformasikan (Dewi dan Budiasih 2017). Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap suatu

kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Sumaryono 2016)

Norma subjektif lebih mengacu pada persepsi individu terhadap apakah individu tertentu atau grup tertentu setuju atau tidak setuju atas perilakunya, dan motivasi yang diberikan oleh mereka kepada individu untuk berperilaku tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh kepercayaan normatif dari orang lain. Kepercayaan normatif merupakan persepsi perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitar individu seperti keluarga, teman, atau bergantung pada luas populasi dan jenis penelitian yang diambil (Apriastanti, 2016).

Norma Subyektif merupakan dasar determinan kedua dari niat (*intention*) dalam *Theori of Planned Behavior* (TPB), norma subyektif pun masih berkaitan dengan *beliefs* (keyakinan- keyakinan). Namun *beliefs* pada norma subyektif berbeda jenis dengan beliefs dalam sikap karena beliefs dalam norma subyektif merupakan representasi persepsi dari *significant others* (tokoh panutan) baik perorangan maupun berkelompok yang kemudian mempengaruhi individu apakah akan menampilkan perilaku atau tidak.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan jika norma subyektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan seseorang atau lebih yang ada disekitarnya (misalnya saudara, teman sebaya) pada seseorang untuk menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi seseorang.

b. Indikator Norma Subjektif

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Sumaryono (2006). Menurut Ajzen (2005) norma subyektif secara umum mempunyai dua komponen yaitu:

1) *Normative beliefs*. Persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan dengan pendapat tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut apakah subyek harus melakukan atau tidak suatu perilaku tertentu.

2) *Motivation to Comply*. Motivasi untuk memenuhi harapan tersebut Norma subyektif dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongandorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang disekitarnya dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut

2.1.4. Kontrol Perilaku

a. Definisi Kontrol Perilaku

Kontrol prilaku merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan yang berada di sekitarnya, para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari lingkungan (Dewi dan Budiasih 2017). Kontrol keperilakuan menunjukkan

mudahnya atau sulitnya seseorang melakukan tindakan dan dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping halangan atau hambatan yang terantisipasi Menurut Nazar dan Syahrani (2008).

Menurut Ajzen (2012) Kontrol Perilaku Persepsian atau *perceived behavioral control* (Pbc) merupakan hasil perkalian antara *control belief* (c) dan *power of control belief* (p). *Control belief* adalah kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi individu untuk berperilaku, sedangkan *power of control* adalah ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh terhadap keputusan individu untuk berperilaku.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planning Behavior*. *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini dikembangkan oleh Icek Ajzen (1988) yang merupakan pengembangan atas *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa selain sikap dan norma subjektif, seseorang juga mempertimbangkan kontrol perilaku yaitu kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut.

Jadi, kontrol perilaku dapat diartikan kepercayaan terhadap tindakan yang akan dilakukan atas niat dan keinginan yang dapat dikembangkan dalam proses kehidupan yang akan dijalannya.

b. Indikator Kontrol Perilaku

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Sumaryono (2006).

Menurut Ajzen (2005) Kontrol Perilaku secara umum memiliki dua komponen yaitu:

1. *Control Belief* adalah kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi niat responden
2. *Power of Control* adalah ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh terhadap niat responden

2.1.5. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman (Danar 2012).

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010 : 67). Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku mahasiswa di kampus. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila dosen membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari. Motivasi belajar yang tinggi

tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

b. Indikator Motivasi Belajar

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Danar (2012).

Indikator Motivasi Belajar adalah:

1. Motivasi Belajar Intrinsik
2. Motivasi Belajar Ektrinsik

Teori Motivasi dari Vroom (1964) yaitu teori harapan atau teori ekspektansi merupakan teori yang menekankan pada faktor hasil (*outcome*), dimana motivasi ditentukan oleh hasil dari yang ingin dicapai seseorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil sesuai yang diharapkan (Lubis, 2014). Harapan sendiri merupakan keyakinan bahwa dengan adanya upaya yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

Dapat disimpulkan menurut teori harapan, seseorang akan termotivasi belajar disaat seseorang tersebut menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu tersebut sangat besar, sehingga akan membuatnya terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya tersebut. Sebaliknya, jika harapan dalam memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah.

2.1.6. Gender

a. Definisi Gender

Gender adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan sosial budaya. Pengertian gender didefinisikan sebagai aturan atau normal perilaku yang berhubungan dengan jenis kelamin dalam suatu sistem masyarakat. Menurut Ilmu Sosiologi dan Antropologi, Gender itu sendiri adalah perilaku atau pembagian peran antara laki-laki dan perempuan yang sudah dikonstruksikan atau dibentuk di masyarakat tertentu dan pada masa waktu tertentu pula

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat. Tanggung jawab dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat (Udau, 2013). Gender adalah perbedaan perilaku antara pria dan wanita yang dikonstruksikan secara sosial, yaitu perbedaan yang bukan ketentuan dari Tuhan melainkan diciptaan oleh manusia melalui proses sosial dan kultural yang panjang (Ika, 2011).

Sedangkan menurut Zaid (2015) Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Gender adalah pembagian peran kedudukan, dan tugas antara laki-laki dan

perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat.

b. Indikator Gender

Peran gender diukur dengan tiga indikator yang digunakan Ramdani dkk (2013) terdiri dari hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja, jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender, dan ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan.

Teori nature yaitu adanya perbedaan laki-laki dan perempuan adalah kodrat, sehingga harus diterima. Perbedaan biologis itu memberikan indikasi dan implikasi bahwa diantara kedua jenis kelamin tersebut memiliki peran dan tugas yang berbeda. Ada peran dan tugas yang dapat dipertukarkan, tetapi ada yang tidak bisa karena memang berbeda secara kodrat alamiahnya.

Dari teori di atas dapat disimpulkan teori nature memandang adanya perbedaan gender sebagai kodrat alamiah yang tidak perlu dipermasalahkan. Karena manusia, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kodrat sesuai dengan fungsinya masing-masing sehingga laki-laki maupun perempuan harus dapat menerimanya. Menurut teori ini perempuan terlahir sebagai perempuan berpenampilan fisik, fungsi fisik, dan peran sosial. Secara fisik berbeda dengan laki-laki, seperti yang diungkapkan Uday (2013) kaum laki-laki memiliki sosok fisik yang lebih kuat dikonstruksikan untuk berperan di sektor publik, untuk menghadapi kerasnya

kehidupan. Sekaligus memberikan perlindungan kepada pihak yang lebih lemah, yaitu perempuan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang sebelumnya, di mana penelitian yang dilakukan mempunyai kaitan dengan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan acuan bagi penulis dan dapat dilihat pada berikut ini :

Dewi dan Budiasih (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, dan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa PPAk. Dari penelitian yang dilakukannya menghasilkan temuan bahwa kecerdasan emosional, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa PPAK menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Senjari (2016) mengenai pengaruh motivasi, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menghasilkan temuan bahwa faktor pengakuan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir, sedangkan faktor finansial, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir

Djoko (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional, motivasi dan perilaku belajar terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi STIE Malangucecwara Malang. Dari hasil penelitian yang dilakukannya dapat dikatakan

bahwahasil analisis pengaruh antara kecerdasan emosional, motivasi dan perilaku belajar secara parsial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di STIE Malangkececwara Malang dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan.

Purba dan Dimita (2016) melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dapat disimpulkan dari kesembilan variabel tersebut adadujuh variabel yang menyatakan ada perbedaan dalam pemilihan karir yaitu pelatihan profesional, lingkungan kerja, pasar kerja, personalitas, kebanggaan dan kesetaraan gender. Sedangkan 2 (dua) variabel yang menyatakan tidak ada perbedaan dalam pemilihan karir yaitu: gaji/penghargaan financial dan nilai-nilai sosial.

Yusran (2017) melakukan penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang diukur dengan penghargaan financial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional secara parsial dengan nilai signifikan kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan financial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan dengan nilai signifikan kecil dari 0,05.

Arifianto (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntansi publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini variabel motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga H1 terdukung secara statistik. Untuk variabel persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga H2 terdukung secara statistik. Untuk variabel motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga H3 terdukung secara statistik dalam penelitian ini.

Ika (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Sikap Etis mahasiswa Akuntansi dipandang dari segi Gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan gender berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Winata (2017) melakukan penelitian tentang Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour*. Hasilnya Menunjukkan Bahwa Sikap, Norma Subjek Dan Persepsi kontrol perilaku memiliki korelasi yang lemah dan tidak berpengaruh signifikan diantara variabel tersebut, pada niat siswa menjadi akuntan publik, dan

perilaku karir sebagai akuntan publik melalui niat sebagai mediasi. variabel. Namun, hubungan antara niat pada siswa menjadi akuntan publik terhadap perilaku berkarya sebagai akuntan publik memiliki hubungan yang kuat dan memiliki dampak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa minat responden untuk bekerja sebagai akuntan publik hanya sementara sebagai batu loncatan untuk profesi lain,

2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka terdapat beberapa hipotesis yang dapat ditarik dan dikembangkan dalam penelitian ini, yaitu:

2.3.1. Kecerdasan Emosional Berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Kecerdasan emosional yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan sosial. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki ketrampilan emosi yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk terus berkarir. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki ketrampilan emosi yang kurang baik, akan kurang memiliki motivasi untuk berkarir.

Dalam penelitian yang dilakukan Djoko (2016) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada STIE Malangkecewara. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan

oleh Dewi dan Budiasih (2017) menyatakan dalam penelitiannya kecerdasan emosional berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa PPAk menjadi akuntan publik.

H1 : Kecerdasan Emosional berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa

2.3.2. Norma Subjektif Berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Pulik

Norma subjektif menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan/perilaku seseorang dapat terpengaruh oleh pandangan orang lain atau tidak terpengaruh sama sekali. Norma subjektif dapat mempengaruhi minat (perilaku) untuk berkarir menjadi akuntan publik yang profesional. Dewi dan Budiasih (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa norma subjektif mempengaruhi pada minat berkarir mahasiswa PPAK menjadi akuntan publik secara positif dan signifikan. Sumaryono (2016) telah meneliti tentang norma subjektif pada minat berkarir mahasiswa yang memiliki hasil berpengaruh positif.

Norma subyektif merujuk persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen 1991). Bagley, Dalton, Ortegen (2012) berpendapat bahwa norma subyektif dalam TPB adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapannya dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Selain itu apa yang ada dalam lingkungan sosial akan menimbulkan suatu norma subyektif. Misalnya mahasiswa akuntansi memilih bekerja sebagai akuntan publik karena melihat saudara yang sukses bekerja sebagai akuntan publik, serta banyak kerabat dan temannya yang beranggapan bahwa profesi akuntan publik adalah profesi yang

prestise. Pengaruh tersebut dapat berasal dari orang tua, keluarga, teman atau rekan kerja, dosen di universitas dan pakar profesional dari suatu profesi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H2 : Norma Subjektif berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa

2.3.3. Kontrol Perilaku Berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi

Akuntan Publik

Dalam teori TBP kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku menurut ajzen (2005). Serta keyakinan tentang Keberadaan hal hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan di tampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilaku tersebut. Sama halnya dengan menjadi akuntan publik yang profesional, apabila akuntan publik dianggap mudah maka minat berkarir mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik semakin meningkat dan baik. Beberapa peneliti sebelumnya yaitu Dewi dan Budiasih (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kontrol perilaku mempengaruhi pada minat berkarir mahasiswa PPAK menjadi akuntan publik secara positif. Dan penelitian Sumaryono (2016) menunjukkan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa yang memiliki hasil berpengaruh positif.

H3 : Kontrol Perilaku berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa

2.3.4. Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat berkarir Menjadi

Akuntan Publik

Motivasi belajar adalah suatu kekuatan dalam setiap diri manusia yang menyebabkan orang tersebut berkelakuan khusus dan mengarah suatu tujuan. Teori Motivasi dari Vroom (1964) menjelaskan bahwa seseorang akan termotivasi disaat seseorang tersebut menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu tersebut sangat besar, sehingga akan membuatnya terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya tersebut. Sebaliknya, jika harapan dalam memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Beberapa penelitian sebelumnya, Djoko (2016) hasil penelitian yang dilakukannya dapat dikatakan bahwa hasil analisis pengaruh antara motivasi dan perilaku belajar terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di STIE Malang kecewara Malang dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan. Arifianto (2014) hasil dari penelitian ini variabel motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

H4 : Motivasi belajar berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa

2.3.5. Gender berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

Gender adalah perbedaan peran antara perempuan dan laki-laki yang mengakibatkan perbedaan perlakuan antara perempuan dan laki-laki di masyarakat. Pengertian konsep gender harus dibedakan dengan konsep seks, konsep gender lebih menekankan pada perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural dan tidak dilihat dari sudut pandang

biologis. Sedangkan seks merupakan perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki yang diciptakan oleh Tuhan berbeda. Serta di dalam teori nature yaitu adanya perbedaan laki-laki dan perempuan adalah kodrat yang harus diterima serta terdapat peran dan tugas yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya yaitu Ika (2011) hasil penelitian menunjukkan bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, dan Dimita (2016) hasil dari penelitian tersebut terdapat variabel kesetaraan gender di tolak dalam pemilihan karir.

H5 : Gender berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa

2.4. Kerangka Berpikir

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Minat diasumsikan sebagai faktor pemotivasi yang ada di dalam diri individu yang akan mempengaruhi perilaku. Minat ini tercermin dari seberapa besar keinginan untuk mencoba dan seberapa kuat usaha yang dialokasikan untuk mewujudkan perilaku tertentu. Karir merupakan hasil dari pengembangan diri seseorang di dalam suatu organisasi. Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill*, *expertise* atau keahlian, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas.

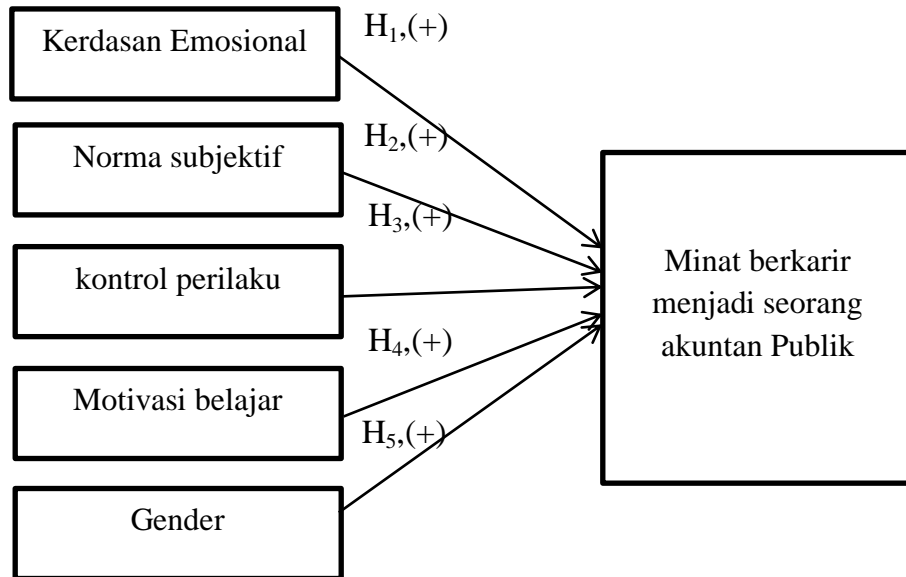
Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mempergunakan emosi ke arah yang positif dan produktif dan minat berkarir akan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik, maka Kecerdasan Emosional dan

minat berkarir akan saling mendukung dan melengkapi, sehingga siswa akan memiliki keseimbangan dalam usahanya meraih prestasi yang memungkinkan mahasiswa meraih karir lebih optimal.

Norma subjektif sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Pengaruh sosial yang dipersepsikan konsumen sehingga membentuk perilaku tertentu, sedangkan Kontrol perilaku merupakan suatu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan yang berada di sekitarnya, para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari lingkungan.

Gender dalam kebudayaan timur merupakan faktor yang erat hubungannya dalam karir dengan batasan wanita untuk beraktivitas. Pandangan masyarakat luas, status wanita umumnya dianggap lebih rendah dari pria. Peran wanita dalam berkarir dihalangi oleh persoalan budaya dan kodrat wanita yang menuntut peranan yang lebih dalam rumah tangga dibandingkan dalam bekerja. Wanita juga sering kali kurang mendapat kesempatan dan penghasilan yang sama dikarenakan adanya kesalahan persepsi terhadap kemampuan mereka. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1. Kerangka berfikir



BAB II METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi UII Yogyakarta

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi UII Yogyakarta

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program strata satu jurusan akuntansi UII Yogyakarta

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling yaitu dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti. Untuk dapat menentukan ukuran sampel minat berkarir sebagai akuntan publik di Universitas Islam Indonesia dan digunakan rumus *Slovin*, Senjari (2015) yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

$$n = \frac{1833}{(1 + 1833(0,1)^2)} = 99,9 = 100 \text{ responden}$$

sumber : <https://forlap.ristekdikti.go.id/prodi/search>

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100responden.

3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau

perseorangan, yaitu dari pengisian kuesioner yang merupakan jawaban dari responden.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan mengenai masalah yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah Pengauditan 1 dan pengauditan 2. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* 4 poin yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Di dalam kuesioner tersebut terdapat petunjuk pengisian, hal ini agar memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Tabel 3.2
Sekor Skala *Likert*

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

3.6. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian dan merupakan fokus dari kegiatan penelitian. Didalam penelitian ini, variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.6.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Berkarir Menjadi seorang Akuntan Publik, yang dimaksud dengan Minat Berkair merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses dalam berkarir.

Minat Berkarier menjadi Akuntan Publik menunjukkan ketertarikan dan keinginan mahasiswa akuntansi untuk memutuskan menjalani kariernya menjadi akuntan publik. Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Arfianto (2014). Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala likert. Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik
2. Minat situasi untuk menjadi akuntan publik
3. Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi akuntan publik

3.6.2. Variabel Independent

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independent yaitu Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar, dan Gender.

a. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Indikator-

indikator dari kecerdasan emosional Goleman (2005) yaitu Mengetahui Emosi Diri, Mengatur Emosi Diri, Motivasi diri Sendiri, Mengenali Emosi Orang Lain, dan Membina Hubungan dengan Orang Lain

b. Norma Subjektif

Norma subyektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan seseorang dimana satu atau lebih orang disekitarnya (misalnya saudara, teman sebaya) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi seseorang untuk mereka. Indikator Norma Subjektif, menurut Ajzen (2005) norma subyektif secara umum mempunyai dua komponen yaitu: Normative beliefs dan *Motivation to Comply*.

c. Kontrol Perilaku

Kontrol keperilakuan menunjukkan mudahnya atau sulitnya seseorang melakukan tindakan dan dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping halangan atau hambatan yang terantisipasi. Indikator Kontrol Perilaku menurut Ajzen (2005) Kontrol Perilaku secara umum mempunyai dua komponen yaitu *Control beliefs* dan *Power of Control*.

d. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Indikator Motivasi Belajar adalah: Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ektrinsik

Gender

Gender adalah sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi social maupun kultural. Peran gender diukur dengan tiga indikator yang

digunakan Ramdani dan Zulaikha (2013), terdiri dari hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja, jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender, dan ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistika yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata – rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

3.7.2. Uji Kausalitas Data

Di dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu menggunakan kuesioner. Makasebelum dilakukan penyebaran kuisisioner kepada responden kuisisioner diuji terlebih dahulu dengan *pilot testing* terhadap instrument penelitian yang akan dilakukan karna kualitas kuisisioner dan kesanggupan responden dalam menjawab merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu uji validitas dan reliabilitas penting untuk dilakukan

3.7.2.1. Uji Validitas

Validitas penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Dalam suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan. Pengujian validitas ini digunakan terhadap responden untuk mengetahui apakah instrument penelitian tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini dibantu dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor *konstruk*. Hasil korelasi *bivariate* dapat diketahui dengan melihat output *Cronbach's Alpha* yang ada pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) adalah 5% atau 0,05.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pengujian tersebut valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pengujian tersebut tidak valid

3.7.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan konsisten. Stabil bila dilakukan pengukuran beberapa kali sehingga data dapat diandalkan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja. *One shot* atau pengukuran sekali adalah pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's alpha (α), dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha >$ 0,6. Cronbach's alpha adalah tolak ukur yang digunakan untuk menghubungkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu

alat pengukur dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (α) diatas 0,6 untuk setiap masing – masingkuesioner.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dilakukan dengan statistik KolmogorovSmirnov terhadap Unstandadized residual hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari α .

3.8.2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika seluruh faktor gangguan tidak memiliki varians yang sama atau variannya tidak konstan maka disebut kondisi varian nir homogin atau heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai kuadrat dari unstandardized residual dengan variabel independen. Untuk memperbaiki heterokedastisitas yang terjadi dilakukan transformasi logaritma pada variabel dependen dan independen. Apabila hasil regresi tersebut menunjukkan probabilitas (sig) koefisien regresi (β) dari variabel independen lebih besar dari α .

3.8.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen - variabel independen yang ada dalam model berkorelasi satu sama lain. Ketika korelasi antara variabel independen sangat tinggi maka sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kondisi ini akan menyebabkan kita salah dalam mengambil kesimpulan. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas :

1. Melalui nilai t hitung, R² dan F ratio. Jika R² tinggi, nilai F ratio tinggi sedangkan sebagian besar bahkan seluruh koefisien regresi tidak signifikan maka kemungkinan terdapat multikolinearitas dalam model tersebut.
2. Melalui tolerance value dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika tolerance value > 0.1 dan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.9. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variable dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Bila dijabarkan secara matematis bentuk persamaan dari

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana :

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (minat berkarir)
a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁ X₂ X₃ X₄ X₅ = 0

b1 b2 b3 b4 b5 = Koefisien Regresi
X1 X2 X3 X4 X5 = variabel terikat / variabel yang mempengaruhi
X1 = Kecerdasan Emosional
X2 = Norma subjektif
X3 = Kontrol Perilaku
X4 = Motivasi Belajar
X5 = Gender

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara persial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah pengujian adalah sebagai berikut : Pengujian melalui uji signifikansi dengan menggunakan indikator signifikansi 0.05, jika signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, namun jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Ghozali 2012)

3.10.2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersma – sama terhadap variabel dependen. (Ghozali 2012)

3.10.3. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait
R = Korelasi berganda

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Data yang di peroleh dengan menggunakan kuisiener yang dibagikan melalui google form kepada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dari perhitungan rumus yang digunakan didapat sebanyak 100 responden dalam penelitian ini, namun peneliti menambahkan menjadi 125 responden, karena semakin banyaknya responden yang ikut serta dalam penelitian ini maka data yang di hasilkan semakin menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Berikut ini hasil pengambilan distribusi kuisiener:

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Table 4.1.1.
Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	42
Perempuan	83
Total	125

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil table 4.1.1. menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang dan sisanya responden perempuan berjumlah 83 orang.

4.1.1. Semester

Berdasarkan semester responden dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Table 4.1.2.
Klasifikasi Responden berdasarkan semester

Kuesioner disebar	1833
Kuesioner yang diperoleh	125
Rincian distribusi kuesioner :	
Semester 10	1
Semester 8	92
Semester 6	32

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Berdasarkan table 4.1.2. menunjukkan bahwa responden semester 10 sebanyak 1 orang, responden semester 8 sebanyak 92 dan responden semester 6 sebanyak 32 orang.

4.2. Hasil Uji Statistik deskriptif

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya persepsi minat

berkarir sebagai akuntan publik terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	125	26	40	33.28	3.376
Norma Subjektif	125	4	16	10.01	3.107
Kontrol Perilaku	125	3	12	8.71	1.795
Motivasi Belajar	125	15	24	20.82	2.553
Gender	125	3	12	6.92	2.746
Akuntan Publik	125	5	20	13.09	3.483

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.2.1. menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 125 responden. Nilai minimum adalah nilai skor terendah, sedangkan nilai maksimum adalah nilai skor tertinggi. Mean adalah hasil penjumlahan nilai minimum dan maksimum dibagi dua. Standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Semakin tinggi tingkat standar deviasinya maka akan semakin heterogenitas, yang berarti jawaban responden terhadap pertanyaan pada kuesioner semakin homogen yang berarti bahwa variasi jawaban semakin kecil.

Dari tabel 4.2.1. maka dapat disimpulkan masing masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4.2.1 bahwa nilai minimumnya adalah sebesar 24, sedangkan nilai maksimumnya 40. Nilai rata-

rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel kecerdasan emosional yaitu 33,28. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik. Dan standar deviasi pada variabel kecerdasan emosional sebesar 3,376 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

2. Variabel norma subjektif memiliki nilai minimum adalah sebesar 4, sedangkan nilai maksimumnya 16. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel norma subjektif yaitu 10,01. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik. Dan standar deviasi pada variabel norma subjektif sebesar 3,107 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
3. Variabel kontrol perilaku memiliki nilai minimum adalah sebesar 3, sedangkan nilai maksimumnya 12. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel kontrol perilaku yaitu 8,71. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik. Dan standar deviasi pada variabel kontrol perilaku sebesar 1,795 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
4. Variabel motivasi belajar memiliki nilai minimum adalah sebesar 15, sedangkan nilai maksimumnya 24. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel motivasi belajar yaitu 20,82. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap minat berkarir

menjadi seorang akuntan publik. Dan standar deviasi pada variabel motivasi belajar sebesar 2,553 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

5. Variabel gender memiliki nilai minimum adalah sebesar 3, sedangkan nilai maksimumnya 12. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel gender yaitu 6,92. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa gender berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi seorang akuntan publik. Dan standar deviasi pada variabel gender sebesar 2,746 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.
6. Variabel minat berkarir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimum adalah sebesar 5, sedangkan nilai maksimumnya 20. Nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel minat berkarir menjadi akuntan publik yaitu 13,09. Dari nilai rata-rata ini, menunjukkan bahwa minat berkarir menjadi akuntan publik di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mulai meningkat. Dan standar deviasi pada variabel minat berkarir menjadi seorang akuntan publik sebesar 3,107 yang menunjukkan jawaban responden bervariasi.

4.3. Hasil Uji Instrumen

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria

pengujian yang dibuktikan oleh perhitungan apabila nilai *pearson correlation* (Rhitung) < R tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) > R tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas berdasarkan 125 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 4.3.1.
Hasil uji validitas

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional	KE_1	0,462	0,1478	Valid
	KE_2	0,558	0,1478	Valid
	KE_3	0,551	0,1478	Valid
	KE_4	0,491	0,1478	Valid
	KE_5	0,575	0,1478	Valid
	KE_6	0,614	0,1478	Valid
	KE_7	0,585	0,1478	Valid
	KE_8	0,571	0,1478	Valid
	KE_9	0,607	0,1478	Valid
	KE_10	0,406	0,1478	Valid
Norma Subjektif	NS_1	0,800	0,1478	Valid
	NS_2	0,861	0,1478	Valid
	NS_3	0,894	0,1478	Valid
	NS_4	0,906	0,1478	Valid
Kontrol perilaku	KP_1	0,552	0,1478	Valid
	KP_2	0,845	0,1478	Valid
	KP_3	0,774	0,1478	Valid
Minat Belajar	MB_1	0,673	0,1478	Valid
	MB_2	0,759	0,1478	Valid
	MB_3	0,713	0,1478	Valid
	MB_4	0,647	0,1478	Valid

	MB_5	0,678	0,1478	Valid
	MB_6	0,730	0,1478	Valid
Gender	G_1	0,903	0,1478	Valid
	G_2	0,903	0,1478	Valid
	G_3	0,880	0,1478	Valid
Minat Berkarir Akuntan Publik	MBAP_1	0,439	0,1478	Valid
	MBAP_2	0,882	0,1478	Valid
	MBAP_3	0,837	0,1478	Valid
	MBAP_4	0,828	0,1478	Valid
	MBAP_5	0,796	0,1478	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3.1 menunjukkan bahwa nilai R hitung untuk masing masing pertanyaan pada tiap variabel menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan R tabel sebesar 0,1478 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender dan minat akuntan public pada tiap variabel tersebut dinyatakan valid, dan digunakan sebagai data penelitian.

4.3.2. Hasil uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja. *One shot* atau pengukuran sekali adalah pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur yang digunakan untuk

menghubungkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut merupakan hasil perhitungan uji realibilitas berdasarkan masing-masing variabel :

Tabel 4.3.2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,725	Reliabel
Norma Subjektif	0,833	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,794	Reliabel
Motivasi Belajar	0,775	Reliabel
Gender	0,861	Reliabel
Minat Berkarir Akuntan Publik	0,795	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3.2 di peroleh nilai-niali Cronbach's Alpha dari semua variabel penelitian yaitu kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender dan minat akuntan publik menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai 0,60. Dengan demikian jawaban-jawaban responden pada tiap variabel tersebut dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki retribusi normal. Uji ini berguna untuk tahap awal metode pemilihan analisis data. Metode yang dipakai dalam mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik, untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*. Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas

Tabel 4.4.1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26644131
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.049
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4.1. dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen yaitu TOL > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah TOL < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Berikut hasil uji multikolinieritas

Tabel 4.4.2
Hasil Uji Mutikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.038	2.407		.016	.987		
KE_TOTAL	.097	.070	.094	1.395	.166	.779	1.284
NS_TOTAL	.771	.081	.687	9.523	.000	.683	1.464
KP_TOTAL	.020	.138	.010	.145	.885	.699	1.430
MB_TOTAL	.062	.095	.045	.656	.513	.741	1.349
G_TOTAL	.092	.095	.072	.965	.337	.635	1.574

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4.2. menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai TOL > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian

ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan variabel independen dan tidak terjadi multikolinieritas, sehingga seluruh variabel bebas tersebut dapat dikatakan baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas maka digunakan analisis dengan *uji glejser*. Apabila variabel independen signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$. Berikut hasil *uji glejser*.

Tabel 4.4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,748	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Norma Subjektif	0,854	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Kontrol Perilaku	0,418	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Motivasi Belajar	0,827	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Gender	0,402	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

4.5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized coefficient	t-hitung	Sig.
Konstanta	0,038		
Kecerdasan Emosional (X1)	0,097	1,395	0,166
Norma Subjektif (X2)	0,771	9,523	0,000
Kontrol Perilaku (X3)	0,020	0,145	0,885
Motivasi belajar (X4)	0,062	0,656	0,513
Gender (X5)	0,092	0,965	0,337
Variabel Dependen : Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) R Square :0,576 Adj. R Square : 0,559 F hitung: 32,398 Sig.:0,000			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh alah sebagai berikut :

$$Y = 0,038 + 0,097X_1 + 0,771X_2 + 0,020X_3 + 0,062X_4 + 0,092X_5$$

Dari hasil persamaan linear dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,038 menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan pada variabel kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, kontrol Perilaku, Motivasi Belajar, dan Gender, maka minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 0,038.
2. Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,097. Hal ini dapat diartikan Kecerdasan Emosional dan Minat Berkarir Akuntan Publik memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Kecerdasan Emosional meningkat satu

satuan, maka variabel Minat Berkarir Akuntan Publik akan naik 0,097 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.

3. Norma Subjektif (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,771. Hal ini dapat diartikan Norma Subjektif dan Minat Berkarir Akuntan Publik memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Norma Subjektif meningkat satu satuan, maka variabel Minat Berkarir Akuntan Publik akan naik 0,097 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.
4. Kontrol Perilaku (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,020. Hal ini dapat diartikan kontrol perilaku dan Minat Berkarir Akuntan Publik memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Kontrol Perilaku meningkat satu satuan, maka variabel Akuntan Publik akan naik 0,020 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.
5. Motivasi Belajar (X4) berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,062. Hal ini dapat diartikan Motivasi Belajar dan Minat Berkarir Akuntan Publik memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Motivasi Belajar meningkat satu satuan, maka variabel Minat Berkarir Akuntan Publik akan naik 0,062 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.
6. Gender (X5) berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,092. Hal ini dapat diartikan Gender dan

Minat Berkarir Akuntan Publik memiliki hubungan yang searah. Apabila variabel Gender meningkat satu satuan, maka variabel Minat Berkarir Akuntan Publik akan naik 0,092 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau tetap.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. Uji F (Uji Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu Kecerdasan Emosional (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar (X4) dan Gender (X5) mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat Berkarir Akuntan Publik (Y).

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh F hitung sebesar 32,398 dengan signifikansi sebesar 0,000, karena probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender mempengaruhi variabel terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik atau model penelitian adalah baik. Variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen, sehingga pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

4.6.2. Uji T (Uji Signifikan)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh (menguji hipotesa) dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Berdasarkan Tabel 4.5 maka dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis di bawah ini.

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji hipotesa 1, maka diperoleh hasil pengujian Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,097, nilai t sebesar 1,395 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,166. Nilai probabilitas signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 1 ditolak.

Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji hipotesa 2, maka diperoleh hasil pengujian pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,771 nilai t sebesar 9,523 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 Nilai probabilitas signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 2 diterima.

Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji hipotesa 3, maka diperoleh hasil pengujian Kontrol Perilaku terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,020, nilai t sebesar 0,145 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,885. Nilai probabilitas signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Kontrol Perilaku tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 3 ditolak.

Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji hipotesa 4, maka diperoleh hasil pengujian Motivasi Belajar terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,062, nilai t sebesar 0,656 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,885. Nilai probabilitas signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Motivasi Belajar tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 4 ditolak.

Hipotesis 5

Berdasarkan hasil uji hipotesa , maka diperoleh hasil pengujian Gender terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,092, nilai t sebesar 0,965 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,337. Nilai probabilitas signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Gender tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 5 ditolak.

4.5.1 Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,559 yang berarti bahwa pengaruh Kecerdasan Emosional (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar (X4) dan Gender (X5) terhadap Minat

Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) adalah sebesar 55,9 %, sedangkan sisanya sebesar 44,1% merupakan kontribusi dari faktor lainnya yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 membuktikan bahwa variabel kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya dalam mengetahui emosi diri, kurangnya dalam mengatur emosi diri, dan membina hubungan dengan orang lain.

Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian oleh Dewi dan Budiasih (2017) dan penelitian Djoko (2016) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Namun penelitian ini selaras dengan penelitian Parauba (2014) yang menyatakan kecerdasan emosional tidak berpengaruh, hal ini dapat disebabkan mereka belum bisa memanfaatkan emosi mereka dalam mengoptimalkan potensi intelektual yang sebenarnya mereka miliki. Banyak dari mahasiswa yang tidak memprioritaskan tujuan utama mereka yaitu belajar, mereka lebih senang untuk bermain game atau

mengobrol ketika perkuliahan berlangsung. Adanya dosen favorit juga turut berperan dalam mempengaruhi kemauan mereka dalam memperhatikan materi dengan cermat dalam kelas.

Seorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam berkarir adalah mampu mengendalikan diri sendiri dalam kaitannya dengan kecerdasan emosional.

4.7.2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa 2, membuktikan bahwa variabel Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti, tingginya Norma Subjektif yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Budiasih (2017) bahwa norma subjektif secara positif berpengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik . Hal ini disebabkan karena adanya persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut.

Norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu, dimana orang-orang terdekat banyak mempengaruhi dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu tingkat tinggi rendahnya norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

4.7.3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 membuktikan bahwa variabel kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya kontrol perilaku mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi niat responden serta sedikitnya faktor-faktor yang dapat menghalangi perilaku atau tindakan responden.

Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian oleh Dewi dan Budiasih (2017) yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Kontrol perilaku merupakan pemahaman terhadap seseorang mengenai mudah atau tidak suatu informasi yang di berikan. Responden kurang mendapatkan informasi mengenai mudah atau tidaknya menjadi seorang akuntan publik.

4.7.4. Pengaruh motivasi belajar terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 membuktikan bahwa variabel motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir

Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik.

Hasil Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian oleh Danar (2012) dan penelitian Djoko (2016) yang menunjukkan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Paruba (2014) yang menyatakan bahwa mahasiswa tidak belajar dengan teratur dan disiplin. Karena setiap mahasiswa memiliki kendala dan penyelesaian tersendiri dalam menyerap materi yang dipelajari sehingga tiap mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori harapan seseorang akan termotivasi disaat seseorang tersebut menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu tersebut sangat besar, sehingga akan membuatnya terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya tersebut. Sebaliknya, jika harapan dalam memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, motivasinya untuk berupaya akan menjadi rendah. Hal ini merupakan pemahaman terhadap seseorang mengenai mudah atau tidak suatu informasi yang diberikan. Responden kurang termotivasi untuk menjadi seorang akuntan publik.

4.7.5. Pengaruh Gender Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 membuktikan bahwa variabel gender tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya variabel gender yang ada dilingkungan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja, jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender, dan ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan.

Sehingga hasil dalam penelitian ini selaras dengan penelitiannya Zaid (2015) yang menyatakan gender tidak berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kontrol perilaku, norma subjektif, motivasi belajar, dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Responden dalam penelitian ini berjumlah 125 orang mahasiswa Akuntansi yang ada di Universitas Islam Indonesia. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dengan menggunakan google form kepada responden. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah maka kesimpulan dan saran dari hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tinggi rendahnya kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik.
2. Besar kecilnya norma subjektif yang ada di kalangan mahasiswa akuntansi universitas Islam Indonesia berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
3. Tinggi rendahnya kontrol perilaku mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.
4. Besar kecilnya motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

5. Gender bagi seorang mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

5.2 Implikasi dan Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pertimbangan bagimahasiswa Akuntansi dan . Berikut ini adalah implikasi penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan:

1. Melalui penelitian ini, lembaga pendidikan perlu melakukan upaya untuk mengembangkan pemahaman tentang kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar dan gender dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk hasil penelitian di masa yang akan mendatang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya di dalam ruang lingkup mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia.
2. Penelitian ini terkendala dalam pengambilan sampel karena menggunakan kuesioner sehingga masih adakemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang objektif serta pertanyaan yang kurang

dipahami oleh responden sehingga menimbulkan hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.

3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja sehingga variabel-variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang dapat mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Peneliti selanjutnya, dapat meneliti pada Universitas lain sehingga responden yang di peroleh beragam.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung selain dengan kuesioner sehingga responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya dan mendapatkan data yang lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya, dapat menambah variable-variabel lain dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitude, Personality, and Behavior second edition*. USA: Open University Press
- Apriastanti, Sela Putri. 2016. "Faktor-Faaktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berlatar Belakang IPA Dalam Memilih S1 Akuntansi DI STIE Perbanas Surabaya." STIE Perbanas Surabaya
- Arifianto, Fajar. 2014. "Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal nominal* 3 (2)
- Bagley, Penelope, L., Dalton, derek., Ortogren, Marc. 2012. "The factors that Affect Accountants' Decision to Seek Career with Big 4 versus Non-Big 4 Accounting Firms." *Accounting Horizon* 26(2): 238-264.
- Chinowsky. 2006. "Emotional Intelligence and Leadership. Behavior in Construction Executives." *Journal Management Eng22* (3):119-125.
- Danar, Vreedy Frans. 2012. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewi, Ni Kadek Diah Kumala dan I Gusti Ayu Nyoman Budi. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*20(2):1016-1045
- Di Fabio, A., Palazzeschi, L., Asulin-Peretz, L., & Gati, I. 2013. "Career indecision versus indecisiveness associations with personality traits and emotional intelligence." *Journal of CareerAssessment*21: 42-56.
- Djoko, Sugiono. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Pada STIE Malangkecewara Malang." *Jurnal Cendikia Akuntansi* 4 (30): 2338-3593.
- Drastina, Divy. 2006. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.

- Endang Sri Astuti, Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling. Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta : PT Grasindo.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman. 2009. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iqbal, Muhammad. 2011. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.” Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ika, desi. 2011. “Pengaruh Kecerdasan dan spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi : Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri Medan.” *Jurnal Keuangan & Bisnis* 2 (2):111-132
- Kuntari, Yeni dan Kusuma, Indra Wijaya. 2001. “Pengalaman Organisasi, Evaluasi Terhadap Kinerja Dan Hasil Karir Pada Kantor Akuntan Publik: Pengujian Pengaruh Gender”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 16(1): 74-87.
- Lubis, A. I. 2014. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Nazar, M.R., dan Syahrani. 2008. “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap Niat untuk Bertransaksi secara Online”. Tesis, Universitas Gajahmada Yogyakarta.
- Permana, Fani Andrian. 2015. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah.” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Purba, Sahalah, dan DIMITA H.P. Purba. 2016. “ Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir.” *Jurnal Politeknik Mandiri Bina Prestasi* (2): 2301-797
- Ramdani, Rahmat Fajar dan Zulaikha. 2013. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 02 (04): 01-13.
- Senjari, Richa. 2016. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal Jom Fekon* 3(1).

- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiani, Dewi. 2012. "Faktor-faktor yang memengaruhi Niat mahasiswa akuntansi untuk Berkarier sebagai akuntan publik: Aplikasi theory of planned behavior (studi empiris pada mahasiswa Universitas Diponegoro)." Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Sumaryono. 2016. "Pengujian Pengaruh Theory Of Planned Behavior Dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant : Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012-2013 Universitas Negeri Yogyakarta." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Tjun, Lauw Tjun. Setiawan, Santi dan Sinta Setiana. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender." *Jurnal Akuntansi* 1 (2): 101-118.
- Udau, Uris. 2013. "Pemahaman Orang Tua Tentang Gender Dalam Menerapkan Pola Asuk Kepada Anak Remaja Di Desa Long Payau." *Ejournal.sosiatr.or.id*
- Widyasari, Yuanita. 2010. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi Pada Universitas Diponegoro Dan Unika Soegijapranata)." Skripsi, Universitas Diponegoro. Semarang
- Winata, sugian. Lukman, hendro. 2017. "Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Behavior." *Jurnal Akuntansi* 21 (02): 208-218
- Yenti, Nofri., Machasin, dan Chairul Amsal. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Disiplin Terhadap Kinerja Perawat Pada R.S Pmc Pekanbaru." *Jurnal Jom Fekon* 1 (2).
- Yusran, Rio Rahmat. 2017. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/ Non Akuntan." *Jurnal Akuntansi* 5 (2): 203-212
- Zaid, Muhammad Ikhwan. (2015). "Pengaruh Gender dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akunansi untuk Berkarier Akuntansi Publik." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS AKUNTANSI UII YOGYAKARTA)

Responden yang terhormat,

Saya Yoriza Sativa mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta program studi Ekonomi. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi UII Yogyakarta” Saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner.

Berikut ini adalah kuesioner penelitian yang saya berikan, mohon kepada saudara/i untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kejujuran. Jawaban dari saudara/i yang telah diberikan kepada saya tidak berpengaruh kepada saudara/i karena ini merupakan penelitian Atas kesediaanya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya.

Hormat saya,

Yoriza Sativa

A. Data Responden

Sebelum saudara/i mengisi pertanyaan kuesioner, mohon saudara/i mengisi data pribadi terlebih dahulu. (jawaban yang saudara/i berikan bersifat rahasia).

Nama :

Semester :

B. Penilaian Responden

Isilah daftar pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (\checkmark) pada kotak yang tersedia pada jawaban yang saudara/i pilih. Tidak ada aja jawaban yang benar maupun salah

1. STS : sangat tidak setuju
2. TS : tidak setuju
3. S : setuju
4. SS : sangat setuju

1. Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1. Mengetahui Emosi Diri					
1	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
2	Saya sudah membuat rencana sebelum melakukan hal penting				
2. Mengatur Emosi Diri					
3	Saya bersikukuh dengan memilih jurusan ini meskipun banyak jurusan lain yang favorit				
4	Saya tidak membuat keputusan dengan terburu-buru dalam memilih karir				
3. Memotivasi diri sendiri					
5	Saya bertekad mencapai cita – cita yang sudah saya tetapkan				
6	Saya menyadari kekurangan saya di sekolah dan berusaha mengimbangnya dengan belajar lebih giat				
4. Memahami dan mendukung emosi orang (empati)					
7	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi				
8	Saya menghormati pendapat orang lain				
5. Membina Hubungan Orang lain					

9	Saya mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi				
10	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan kelompok				

2. Norma Subjektif

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Keluarga menyarankan saya untuk memilih menjadi seorang akuntan publik				
2	Saya menerima saran dari teman-teman untuk memilih menjadi seorang akuntan publik				
3	Dosen menyarankan saya untuk menjadi seorang akuntan publik				
4	Saya menerima saran dosen untuk menjadi seorang akuntan publik				

3. Kontrol Perilaku

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Seseorang akuntan publik akan memiliki jam kerja yang tinggi				
2	Sulit bagi saya untuk menjadi seorang akuntan publik jika seorang akuntan publik memiliki jam kerja yang tinggi .				
3	Biaya yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan publik terlalu mahal .				

4. Motivasi Belajar

a. Motivasi belajar intrinsik

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya.				
2	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai				
3	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek				

b. Motivasi belajar eksntrinsik

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya mendapat nilai yang baik				
2	Orang tua saya memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu.				
3	Jika dosen melontarkan pertanyaan, yang dapat menjawabnya akan diberikan nilai tambahan, maka saya berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut				

5. Gender

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan berbeda dalam dunia kerja				
2	Jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender				
3	Di dalam ruang lingkup pekerjaan ada yang berbeda antara laki-laki dan perempuan				

6. Minat Berkarir

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya berminat menjadi Akuntan Publik karena murni motivasi dari diri sendiri.				

2	Saya berminat menjadi Akuntan Publik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Akuntan Publik.				
3	Saya berminat untuk menjadi Akuntan Publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi				
4	Saya berminat menjadi Akuntan Publik Karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Akuntan Publik				
5	Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi Akuntan Publik				

Lampiran 2

HASIL DATA MENTAH
PENELITIAN

Sekor pertanyaan variabel kecerdasan emosional

R	KE_1	KE_2	KE_3	KE_4	KE_5	KE_6	KE_7	KE_8	KE_9	KE_10	KE_TOTAL
1	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	30
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34
4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	33
5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
7	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	33
8	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	29
9	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
11	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	33
12	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	34
13	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	34
14	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	36
16	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	36
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
20	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
21	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
24	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	32
25	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	33
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
27	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	32
28	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
30	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	34
31	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	32
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	29
34	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	33
35	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	31
36	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	26
37	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	33
38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36
39	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

41	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
43	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	33
44	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	32
45	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	33
46	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36
47	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	34
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	36
52	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	29
53	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	31
54	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	26
55	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	34
56	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	29
57	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	28
58	4	4	2	4	4	2	4	4	2	1	31
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	30
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
62	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	30
63	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	35
64	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	36
65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
66	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	30
67	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	29
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	33
71	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	33
72	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	30
73	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	28
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	33
76	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	34
77	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	32
78	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
79	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
81	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
82	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
83	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32

84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
86	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30
87	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
88	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
89	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	29
90	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	34
91	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
92	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	31
93	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	33
94	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	33
95	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	30
96	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	32
97	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	33
98	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	29
99	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	33
100	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	35
101	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	30
102	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	31
103	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	36
104	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
105	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	33
106	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	36
107	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	32
108	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	32
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
110	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	34
111	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	33
112	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	33
113	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
115	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	29
116	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	30
117	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	34
118	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	32
119	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
120	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	33
121	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	28
122	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
123	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	30
124	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	31
125	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38

Sekor butir pertanyaan norma subjektif

R	NS_1	NS_2	NS_3	NS_4	NS_TOTAL
1	2	3	2	3	10
2	3	3	3	3	12
3	2	2	2	2	8
4	2	2	3	3	10
5	3	4	3	3	13
6	4	3	3	4	14
7	2	3	1	3	9
8	3	3	2	2	10
9	2	2	1	1	6
10	2	2	2	2	8
11	3	3	3	3	12
12	1	1	2	1	5
13	2	2	2	2	8
14	3	3	3	3	12
15	2	3	3	3	11
16	1	4	4	4	13
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	3	4	3	4	14
20	4	3	4	3	14
21	2	3	2	2	9
22	2	4	2	2	10
23	2	3	2	2	9
24	3	3	3	3	12
25	2	2	2	2	8
26	3	3	3	3	12
27	2	3	2	2	9
28	2	2	2	2	8
29	2	2	3	3	10
30	1	2	2	2	7
31	4	1	1	1	7
32	3	3	3	3	12
33	3	3	2	2	10
34	2	2	4	4	12
35	2	2	2	2	8
36	1	2	2	1	6
37	2	2	2	2	8
38	3	3	3	3	12
39	2	2	2	2	8
40	3	3	3	3	12
41	1	2	1	1	5

42	2	1	2	2	7
43	3	3	3	3	12
44	2	3	3	2	10
45	1	2	2	2	7
46	2	2	2	3	9
47	2	2	2	2	8
48	4	4	4	4	16
49	2	3	2	2	9
50	4	4	4	4	16
51	3	3	2	2	10
52	1	1	1	1	4
53	2	2	1	3	8
54	3	3	3	3	12
55	2	2	2	2	8
56	2	3	3	2	10
57	2	2	2	2	8
58	2	3	2	3	10
59	2	3	2	3	10
60	2	2	2	2	8
61	2	2	1	1	6
62	4	3	2	3	12
63	1	3	3	3	10
64	4	1	1	1	7
65	3	3	3	3	12
66	2	3	2	3	10
67	3	3	3	3	12
68	3	3	3	3	12
69	1	1	1	1	4
70	1	1	2	2	6
71	1	1	1	1	4
72	2	2	3	2	9
73	2	3	1	1	7
74	2	3	2	3	10
75	1	1	1	1	4
76	2	3	2	2	9
77	2	2	2	2	8
78	4	3	3	4	14
79	4	4	4	4	16
80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16

85	4	3	3	4	14
86	3	3	3	3	12
87	4	3	3	4	14
88	2	2	3	2	9
89	2	3	3	3	11
90	3	3	3	3	12
91	3	2	2	2	9
92	4	3	4	4	15
93	3	3	3	3	12
94	4	4	4	4	16
95	2	2	2	2	8
96	2	2	3	3	10
97	3	2	2	2	9
98	2	2	2	2	8
99	4	4	3	2	13
100	4	3	1	1	9
101	2	3	3	3	11
102	2	2	2	2	8
103	2	2	2	2	8
104	3	3	3	3	12
105	2	2	2	3	9
106	3	4	3	4	14
107	2	2	2	2	8
108	2	2	2	2	8
109	2	2	1	1	6
110	3	1	1	1	6
111	3	3	3	2	11
112	1	1	1	1	4
113	4	3	3	2	12
114	2	2	2	2	8
115	3	3	3	3	12
116	3	2	2	2	9
117	3	3	3	3	12
118	4	4	3	3	14
119	3	3	3	3	12
120	1	2	1	1	5
121	2	2	2	2	8
122	2	2	2	2	8
123	1	1	1	1	4
124	2	2	1	2	7
125	2	4	1	2	9

Sekor pertanyaan kontrol perilaku

R	KP_1	KP_2	KP_3	KP_TOTAL
1	4	2	3	9
2	3	3	4	10
3	3	3	3	9
4	3	2	3	8
5	3	3	4	10
6	4	3	3	10
7	3	2	2	7
8	3	3	4	10
9	4	3	2	9
10	3	3	3	9
11	3	2	3	8
12	4	3	2	9
13	3	3	2	8
14	4	3	3	10
15	4	3	3	10
16	4	1	2	7
17	3	3	3	9
18	4	4	4	12
19	3	4	3	10
20	4	3	4	11
21	3	3	2	8
22	4	2	2	8
23	4	1	2	7
24	3	2	2	7
25	3	2	2	7
26	4	4	3	11
27	2	3	4	9
28	2	2	2	6
29	3	3	2	8
30	4	3	2	9
31	4	1	1	6
32	3	3	3	9
33	3	1	2	6
34	3	2	2	7
35	3	2	3	8
36	4	4	3	11
37	3	2	3	8
38	4	1	1	6
39	2	3	2	7
40	3	2	2	7
41	2	2	2	6

42	3	3	4	10
43	3	2	2	7
44	3	2	3	8
45	3	2	2	7
46	3	2	3	8
47	3	4	3	10
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	3	3	3	9
52	3	3	3	9
53	4	4	3	11
54	3	3	3	9
55	3	3	3	9
56	3	4	3	10
57	3	2	2	7
58	4	4	2	10
59	3	2	3	8
60	2	2	2	6
61	2	2	2	6
62	4	4	3	11
63	4	1	1	6
64	4	1	1	6
65	3	3	3	9
66	3	3	2	8
67	3	2	3	8
68	4	2	3	9
69	3	3	1	7
70	3	3	2	8
71	3	1	4	8
72	3	2	2	7
73	3	3	3	9
74	4	3	3	10
75	4	4	1	9
76	3	3	3	9
77	3	2	3	8
78	4	4	4	12
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	4	3	11
83	4	4	4	12
84	4	3	3	10

85	4	3	2	9
86	3	3	2	8
87	3	2	3	8
88	3	1	1	5
89	3	3	3	9
90	4	3	3	10
91	4	1	1	6
92	4	4	4	12
93	4	3	3	10
94	4	2	2	8
95	3	3	3	9
96	4	3	3	10
97	3	2	2	7
98	3	4	3	10
99	3	3	3	9
100	3	2	2	7
101	3	4	2	9
102	3	1	2	6
103	3	3	3	9
104	4	4	2	10
105	3	3	4	10
106	4	1	2	7
107	3	3	2	8
108	3	2	3	8
109	4	2	2	8
110	4	4	4	12
111	4	3	2	9
112	1	1	1	3
113	4	4	3	11
114	2	2	2	6
115	3	3	3	9
116	3	3	3	9
117	4	4	3	11
118	4	2	2	8
119	2	3	2	7
120	2	2	3	7
121	3	3	3	9
122	4	4	3	11
123	2	3	4	9
124	3	3	2	8
125	4	1	4	9

Sekor variabel motivasi belajar

R	MB_1	MB_2	MB_3	MB_4	MB_5	MB_6	MB_TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	4	3	3	19
3	4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	4	3	3	4	22
5	3	3	4	4	4	3	21
6	4	4	3	3	4	3	21
7	4	4	4	3	4	3	22
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	4	3	3	3	2	18
10	3	3	4	3	3	2	18
11	4	4	4	4	4	3	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	3	4	4	4	3	22
14	4	3	3	3	3	3	19
15	4	4	3	3	4	3	21
16	3	4	4	3	4	4	22
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	3	4	3	4	3	21
20	3	4	3	4	3	4	21
21	3	3	3	3	3	2	17
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	3	23
25	4	4	3	3	4	4	22
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	3	3	2	3	3	17
28	4	4	2	3	3	2	18
29	4	4	4	2	4	3	21
30	4	4	3	4	4	3	22
31	1	1	1	4	4	4	15
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	4	4	3	20
34	4	4	4	2	4	4	22
35	3	4	4	3	4	3	21
36	4	3	3	3	4	3	20
37	3	3	3	3	3	2	17
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	4	3	19

42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	3	4	3	22
44	3	3	4	4	4	2	20
45	4	4	3	4	4	4	23
46	4	4	4	4	4	3	23
47	4	4	3	3	4	3	21
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	3	2	17
53	4	4	4	2	4	3	21
54	3	3	3	3	3	3	18
55	4	4	3	4	3	4	22
56	3	3	2	2	3	2	15
57	3	3	3	3	4	3	19
58	3	3	2	2	3	2	15
59	4	4	3	3	3	3	20
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	4	4	4	4	3	22
62	4	4	4	3	3	3	21
63	3	2	3	3	2	3	16
64	4	4	4	3	4	3	22
65	4	4	4	3	4	3	22
66	3	4	3	3	4	3	20
67	3	3	3	4	4	3	20
68	4	4	4	4	4	3	23
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	4	4	4	4	3	22
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	4	2	3	3	3	18
75	4	4	4	2	3	1	18
76	3	3	3	4	4	4	21
77	3	3	3	3	3	2	17
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	3	4	3	3	21
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24

85	4	4	4	4	4	3	23
86	3	3	3	2	4	3	18
87	4	4	3	3	4	4	22
88	4	4	3	2	4	3	20
89	3	3	3	3	3	3	18
90	3	3	3	4	4	3	20
91	4	4	4	3	3	3	21
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	3	3	3	3	18
94	3	3	3	2	3	3	17
95	4	4	3	3	4	3	21
96	3	2	3	3	3	4	18
97	3	4	3	4	4	3	21
98	4	3	3	4	3	3	20
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24
101	3	3	3	3	4	3	19
102	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	4	4	3	3	22
104	4	4	4	2	4	4	22
105	3	3	3	4	4	3	20
106	4	3	3	2	4	3	19
107	3	3	3	3	4	3	19
108	4	4	4	3	3	4	22
109	4	4	4	4	4	4	24
110	4	2	3	2	3	2	16
111	4	4	3	3	4	3	21
112	4	4	4	3	4	4	23
113	4	4	4	4	4	4	24
114	2	4	4	4	4	4	22
115	3	3	4	3	3	2	18
116	3	3	3	3	4	2	18
117	4	3	3	2	3	4	19
118	3	3	3	4	4	4	21
119	4	3	4	2	4	3	20
120	3	3	3	3	4	3	19
121	4	4	3	4	4	3	22
122	4	4	4	4	4	4	24
123	3	3	4	2	2	1	15
124	3	4	3	3	3	3	19
125	4	4	3	4	4	3	22

Sekor variabel gender

R	G_1	G_2	G_3	G_TOTAL
1	3	1	2	6
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	4	1	2	7
5	3	4	3	10
6	3	3	3	9
7	3	2	3	8
8	3	3	3	9
9	2	2	1	5
10	2	2	2	6
11	2	2	3	7
12	2	1	1	4
13	1	1	1	3
14	2	2	2	6
15	1	1	1	3
16	4	4	4	12
17	3	3	3	9
18	4	4	4	12
19	4	3	4	11
20	3	4	3	10
21	1	1	1	3
22	1	1	1	3
23	1	1	2	4
24	2	2	2	6
25	2	2	2	6
26	2	2	2	6
27	1	1	1	3
28	3	2	2	7
29	2	3	2	7
30	1	1	2	4
31	1	1	1	3
32	3	3	3	9
33	1	1	1	3
34	1	1	1	3
35	3	2	3	8
36	1	1	2	4
37	2	2	2	6
38	1	1	1	3
39	3	2	3	8
40	3	2	3	8

41	2	1	2	5
42	4	2	3	9
43	1	2	2	5
44	4	2	4	10
45	2	2	2	6
46	3	3	3	9
47	2	1	2	5
48	4	4	4	12
49	3	2	2	7
50	4	4	4	12
51	4	3	3	10
52	3	3	3	9
53	2	2	3	7
54	1	1	1	3
55	4	3	3	10
56	3	2	3	8
57	2	2	2	6
58	2	2	3	7
59	1	1	3	5
60	2	2	2	6
61	3	3	3	9
62	2	2	2	6
63	1	1	2	4
64	1	1	3	5
65	3	2	2	7
66	2	1	2	5
67	3	2	3	8
68	1	1	1	3
69	1	1	1	3
70	2	2	3	7
71	2	1	3	6
72	2	1	1	4
73	3	2	1	6
74	2	1	1	4
75	2	1	1	4
76	3	2	4	9
77	3	2	3	8
78	4	4	4	12
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	4	4	4	12

84	4	4	4	12
85	4	2	4	10
86	3	2	3	8
87	1	2	3	6
88	4	1	4	9
89	4	1	3	8
90	2	2	3	7
91	1	1	1	3
92	4	4	4	12
93	3	3	3	9
94	1	1	1	3
95	2	1	3	6
96	4	3	3	10
97	1	1	2	4
98	3	3	4	10
99	4	2	2	8
100	1	1	2	4
101	2	1	2	5
102	4	2	1	7
103	1	1	2	4
104	4	4	4	12
105	1	1	2	4
106	2	1	1	4
107	2	2	3	7
108	1	1	2	4
109	1	1	1	3
110	1	1	2	4
111	3	2	2	7
112	1	1	2	4
113	3	4	2	9
114	2	2	2	6
115	3	2	3	8
116	3	3	3	9
117	3	2	2	7
118	2	2	2	6
119	2	2	3	7
120	3	1	2	6
121	4	2	2	8
122	3	3	3	9
123	1	1	3	5
124	2	2	3	7
125	1	1	2	4

Sekor variabel minat berkarir akuntan publik

R	MB_1	MB_2	MB_3	MB_4	MB_5	MB_TOTAL
1	3	3	3	2	3	14
2	3	3	3	3	3	15
3	2	2	3	2	2	11
4	3	3	3	3	3	15
5	4	3	3	4	4	18
6	3	3	3	4	3	16
7	2	2	3	2	3	12
8	2	2	2	2	2	10
9	3	2	3	1	3	12
10	3	2	4	2	2	13
11	1	3	3	3	3	13
12	3	1	1	1	1	7
13	2	2	3	1	4	12
14	3	2	2	2	3	12
15	2	3	2	1	3	11
16	3	2	3	1	3	12
17	4	3	3	3	3	16
18	3	4	4	4	4	19
19	4	4	3	4	3	18
20	3	3	4	3	4	17
21	4	3	3	1	3	14
22	2	4	4	4	4	18
23	3	2	2	2	3	12
24	3	3	3	2	3	14
25	3	2	3	2	3	13
26	3	3	4	1	4	15
27	2	2	3	2	4	13
28	3	2	3	2	4	14
29	1	3	3	3	3	13
30	4	1	1	1	2	9
31	3	1	4	1	4	13
32	3	3	3	3	3	15
33	2	2	3	2	3	12
34	2	3	3	1	3	12
35	2	2	2	1	2	9
36	2	2	2	2	2	10
37	3	2	2	2	2	11
38	2	3	4	2	3	14
39	3	2	2	2	2	11
40	1	3	3	2	3	12
41	3	1	1	1	1	7

42	4	3	3	3	3	16
43	3	3	3	3	4	16
44	2	3	3	2	3	13
45	3	2	3	2	2	12
46	2	2	4	2	3	13
47	4	2	2	2	2	12
48	2	4	4	4	4	18
49	4	2	2	2	4	14
50	3	4	4	4	4	19
51	1	3	3	3	3	13
52	2	1	2	1	3	9
53	1	2	2	2	2	9
54	2	1	1	1	1	6
55	2	1	1	1	2	7
56	2	2	2	2	2	10
57	1	2	2	1	2	8
58	3	1	1	1	1	7
59	2	3	3	2	3	13
60	1	2	2	2	2	9
61	4	1	1	1	1	8
62	4	4	4	4	4	20
63	3	4	2	4	4	17
64	3	4	4	2	4	17
65	3	2	3	2	3	13
66	4	2	3	2	3	14
67	3	3	3	2	4	15
68	4	3	3	2	3	15
69	2	1	1	1	4	9
70	1	2	2	2	2	9
71	2	1	1	1	1	6
72	1	2	3	2	2	10
73	3	1	1	1	3	9
74	1	3	3	2	3	12
75	3	1	2	1	1	8
76	2	3	4	3	4	16
77	4	2	2	2	2	12
78	4	4	4	4	3	19
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	3	3	4	3	17
83	4	3	4	3	3	17
84	4	4	4	4	4	20

85	3	3	4	2	4	16
86	4	3	3	3	3	16
87	2	2	4	2	4	14
88	3	2	2	2	3	12
89	3	3	3	3	4	16
90	4	3	3	2	3	15
91	4	3	4	2	3	16
92	3	4	4	4	4	19
93	3	3	3	3	3	15
94	2	3	4	3	3	15
95	3	2	2	2	3	12
96	2	3	3	3	3	14
97	2	2	2	2	3	11
98	3	2	2	1	2	10
99	3	3	3	3	3	15
100	3	3	4	4	4	18
101	1	4	3	1	4	13
102	2	1	1	1	2	7
103	2	2	2	2	3	11
104	2	3	3	3	3	14
105	3	2	3	1	3	12
106	2	4	3	1	4	14
107	3	2	2	2	2	11
108	1	2	3	2	4	12
109	1	1	1	1	1	5
110	3	1	2	1	1	8
111	1	3	4	2	3	13
112	4	1	1	1	1	8
113	3	4	4	2	4	17
114	3	3	3	3	3	15
115	3	3	3	3	3	15
116	3	3	3	2	3	14
117	3	3	3	2	3	14
118	3	4	4	4	4	19
119	2	3	3	2	3	13
120	3	2	2	2	2	11
121	2	3	3	2	3	13
122	2	2	2	2	2	10
123	2	2	3	1	2	10
124	2	2	2	2	2	10
125	4	2	2	2	2	12

LAMPIRAN 3
UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KE_TOTAL	125	26	40	33.28	3.376
NS_TOTAL	125	4	16	10.01	3.107
KP_TOTAL	125	3	12	8.71	1.795
MB_TOTAL	125	15	24	20.82	2.553
G_TOTAL	125	3	12	6.92	2.746
MBAP_TOTAL	125	5	20	13.09	3.483
Valid N (listwise)	125				

Lampiran 4

UJI INSTRUMEN :

UJI VALIDITAS

UJI REALIBILITAS

Uji validitas

Variabel kecerdasan emosional

		Correlations										
		KE_1	KE_2	KE_3	KE_4	KE_5	KE_6	KE_7	KE_8	KE_9	KE_10	TOTAL
1	Pearson Correlation	1	.207*	.213*	.242**	.307**	.163	.256**	.254**	.214*	-.127	.462**
	Sig. (2-tailed)		.020	.017	.007	.000	.069	.004	.004	.016	.157	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
2	Pearson Correlation	.207*	1	.138	.284**	.255**	.303**	.244**	.300**	.300**	.163	.558**
	Sig. (2-tailed)	.020		.125	.001	.004	.001	.006	.001	.001	.069	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
3	Pearson Correlation	.213*	.138	1	.231**	.215*	.266**	.196*	.089	.125	.173	.551**
	Sig. (2-tailed)	.017	.125		.010	.016	.003	.029	.322	.165	.053	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
4	Pearson Correlation	.242**	.284**	.231**	1	.301**	.207*	.162	.155	.148	.031	.491**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.010		.001	.021	.072	.084	.099	.732	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
5	Pearson Correlation	.307**	.255**	.215*	.301**	1	.365**	.280**	.235**	.326**	.017	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.016	.001		.000	.002	.008	.000	.849	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
6	Pearson Correlation	.163	.303**	.266**	.207*	.365**	1	.286**	.256**	.365**	.180*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.069	.001	.003	.021	.000		.001	.004	.000	.045	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
7	Pearson Correlation	.256**	.244**	.196*	.162	.280**	.286**	1	.548**	.357**	.033	.585**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.029	.072	.002	.001		.000	.000	.716	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

8	Pearson Correlation	.254**	.300**	.089	.155	.235**	.256**	.548**	1	.399**	.091	.571**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.322	.084	.008	.004	.000		.000	.312	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
9	Pearson Correlation	.214*	.300**	.125	.148	.326**	.365**	.357**	.399**	1	.175	.607**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.165	.099	.000	.000	.000	.000		.051	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
10	Pearson Correlation	-.127	.163	.173	.031	.017	.180*	.033	.091	.175	1	.406**
	Sig. (2-tailed)	.157	.069	.053	.732	.849	.045	.716	.312	.051		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
TOTAL	Pearson Correlation	.462**	.558**	.551**	.491**	.575**	.614**	.585**	.571**	.607**	.406**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

Variabel norma subjektif

Correlations

		NS_1	NS_2	NS_3	NS_4	NS_TOTAL
NS_1	Pearson Correlation	1	.598**	.578**	.577**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
NS_2	Pearson Correlation	.598**	1	.682**	.719**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
NS_3	Pearson Correlation	.578**	.682**	1	.837**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125
NS_4	Pearson Correlation	.577**	.719**	.837**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125

NS_TOTAL	Pearson Correlation	.800**	.861**	.894**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125

Variabel Kontrol perilaku

Correlations

		KP_1	KP_2	KP_3	KP_TOTAL
KP_1	Pearson Correlation	1	.251**	.125	.552**
	Sig. (1-tailed)		.002	.083	.000
	N	125	125	125	125
KP_2	Pearson Correlation	.251**	1	.505**	.845**
	Sig. (1-tailed)	.002		.000	.000
	N	125	125	125	125
KP_3	Pearson Correlation	.125	.505**	1	.774**
	Sig. (1-tailed)	.083	.000		.000
	N	125	125	125	125
KP_TOTAL	Pearson Correlation	.552**	.845**	.774**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125

Varibel minat belajar

Correlations

		MB_1	MB_2	MB_3	MB_4	MB_5	MB_6	MB_TOTAL
MB_1	Pearson Correlation	1	.655**	.523**	.121	.306**	.317**	.673**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.090	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
MB_2	Pearson Correlation	.655**	1	.543**	.293**	.399**	.361**	.759**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125

MB_3	Pearson Correlation	.523**	.543**	1	.293**	.349**	.327**	.713**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
MB_4	Pearson Correlation	.121	.293**	.293**	1	.397**	.487**	.647**
	Sig. (1-tailed)	.090	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
MB_5	Pearson Correlation	.306**	.399**	.349**	.397**	1	.476**	.678**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
MB_6	Pearson Correlation	.317**	.361**	.327**	.487**	.476**	1	.730**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
MB TOTAL	Pearson Correlation	.673**	.759**	.713**	.647**	.678**	.730**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125

Variabel gender

Correlations

		G_1	G_2	G_3	G_TOTAL
G_1	Pearson Correlation	1	.725**	.680**	.903**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125
G_2	Pearson Correlation	.725**	1	.702**	.903**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125
G_3	Pearson Correlation	.680**	.702**	1	.880**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125
G_TOTAL	Pearson Correlation	.903**	.903**	.880**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125

Variabel minat berkarir akuntan publik

Correlations

		MBAP_1	MBAP_2	MBAP_3	MBAP_4	MBAP_5	MBAP_TOTAL
MBAP_1	Pearson Correlation	1	.158*	.118	.270**	.108	.439**
	Sig. (1-tailed)		.039	.096	.001	.115	.000
	N	125	125	125	125	125	125
MBAP_2	Pearson Correlation	.158*	1	.757**	.735**	.692**	.882**
	Sig. (1-tailed)	.039		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
MBAP_3	Pearson Correlation	.118	.757**	1	.584**	.716**	.837**
	Sig. (1-tailed)	.096	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
MBAP_4	Pearson Correlation	.270**	.735**	.584**	1	.518**	.828**
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
MBAP_5	Pearson Correlation	.108	.692**	.716**	.518**	1	.796**
	Sig. (1-tailed)	.115	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
MBAP_TOTAL	Pearson Correlation	.439**	.882**	.837**	.828**	.796**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

Uji Realibilitas

Variabel kecerdasan emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	11

Variabel norma subjecktif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

Variabel kontrol perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	4

Variabel minat belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	7

Variabel gender

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	4

Variabel minat berkarir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

Lampiran 5

UJI ASUMSI KLASIK :

UJI NORMALITAS,

UJI MULTIKOLINEARITAS,

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26644131
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.049
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.351	1.513		2.215	.029
	KE_TOTAL	-.014	.044	-.033	-.322	.748
	NS_TOTAL	.009	.051	.020	.184	.854
	KP_TOTAL	-.071	.087	-.088	-.813	.418
	MB_TOTAL	-.013	.059	-.023	-.219	.827
	G_TOTAL	-.050	.060	-.095	-.840	.402

a. Dependent Variable: RES_2

Uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.038	2.407		.016	.987		
	KE_TOTAL	.097	.070	.094	1.395	.166	.779	1.284
	NS_TOTAL	.771	.081	.687	9.523	.000	.683	1.464
	KP_TOTAL	.020	.138	.010	.145	.885	.699	1.430
	MB_TOTAL	.062	.095	.045	.656	.513	.741	1.349
	G_TOTAL	.092	.095	.072	.965	.337	.635	1.574

a. Dependent Variable: MBAP_TOTAL

Lampiran 6

**UJI REGRESI LINER
BERGANDA**

Uji regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.038	2.407		.016	.987		
	KE_TOTAL	.097	.070	.094	1.395	.166	.779	1.284
	NS_TOTAL	.771	.081	.687	9.523	.000	.683	1.464
	KP_TOTAL	.020	.138	.010	.145	.885	.699	1.430
	MB_TOTAL	.062	.095	.045	.656	.513	.741	1.349
	G_TOTAL	.092	.095	.072	.965	.337	.635	1.574

a. Dependent Variable: MBAP_TOTAL

Lampiran 7

UJI HIPOTESIS:

UJI T dan UJI F

Uji signifikansi (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.038	2.407		.016	.987		
	KE_TOTAL	.097	.070	.094	1.395	.166	.779	1.284
	NS_TOTAL	.771	.081	.687	9.523	.000	.683	1.464
	KP_TOTAL	.020	.138	.010	.145	.885	.699	1.430
	MB_TOTAL	.062	.095	.045	.656	.513	.741	1.349
	G_TOTAL	.092	.095	.072	.965	.337	.635	1.574

a. Dependent Variable: MBAP_TOTAL

Hasil Uji F (Anova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	867,074	5	173,415	32,398	,000 ^b
Residual	636,958	119	5,353		
Total	1504,032	124			